

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya suatu metode atau cara sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sugiyono (2013:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Mengacu pada definisi tersebut, dapat dikemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data untuk memberikan solusi terhadap suatu kondisi yang bermasalah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif, yaitu suatu metode yang berusaha memberi gambaran mengenai data atau kejadian berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada situasi yang diselidiki peneliti dan

objek yang diteliti terpisah, proses penelitian dilakukan melalui pengukuran dengan bantuan alat yang baku dan objektif.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2013:199) adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”

Pengertian metode verifikatif menurut Moh. Nasir (2005:91) adalah sebagai berikut :

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Tujuan dari penelitian deskriptif verifikatif adalah untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut dan melihat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, intensitas persaingan, ketidakpastian lingkungan, dan strategi terhadap kinerja unit bisnis.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2013:64) mendefinisikan pengertian variabel sebagai berikut: “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.”

Sesuai dengan judul skripsi, yaitu pengaruh intensitas persaingan, ketidakpastian lingkungan, dan strategi terhadap kinerja dan penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening, maka penulis melakukan penelitian dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013:64) Variabel bebas adalah: “ Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependent*).” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah lingkungan persaingan, ketidakpastian lingkungan, dan strategi bisnis.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013:64) variabel terikat adalah: “ variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kinerja unit bisnis.

3. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2013:66) menyatakan bahwa:

“Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/ antara yang terletak antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.”

Maka dalam penelitian ini, yang menjadi variabel intervening adalah penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk mengetahui jenis dan indikator dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel

sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan secara benar.

Sesuai dengan judul skripsi yang diteliti yaitu “Pengaruh Intensitas Persaingan, Ketidakpastian Lingkungan, dan Strategi terhadap Kinerja Unit Bisnis dengan Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening” maka terdapat lima variabel penelitian yaitu:

1. Lingkungan Persaingan (X1)
2. Ketidakpastian Lingkungan (X2)
3. Strategi (X3)
4. Kinerja Unit Bisnis (Z)
5. Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (Y)

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Lingkungan Persaingan

| Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Skala | Item Pertanyaan |
|--|------------------------------------|---|--------------|------------------------|
| Intensitas Persaingan (X1) Persaingan dalam suatu industri merupakan perjuangan masing-masing perusahaan yang ada dalam satu industri untuk memperebutkan pangsa pasar maupun pangsa pelanggan (Ismail, 2012:42) | Kondisi Lingkungan Persaingan: | | | |
| | <i>a. Structure</i> (Struktur) | a. Jumlah pesaing b. Heterogenitas produk c. Biaya | ordinal | 1 2 3 |
| | <i>b. Conduct</i> | a. Strategi Persaingan b. Keunggulan Kompetitif | ordinal | 4 5 |
| | <i>c. Performance</i> (Kinerja) | a. Kinerja perusahaan secara individual b. Kinerja ekonomi secara keseluruhan. | ordinal | 6 7 |

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel
Ketidakpastian Lingkungan

| Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Skala | Item Pertanyaan |
|--|--|---|--------------|----------------------------|
| Ketidakpastian Lingkungan (X2) (Ketidakpastian Lingkungan yaitu bahwa manajer tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai faktor-faktor lingkungan untuk dapat memahami dan memperkirakan kebutuhan dan perubahan lingkungan) (Richard L. Daft, 2010:94) | Faktor dan kekuatan diluar organisasi: a. Lingkungan Spesifik | a. Pelanggan b. Pemasok c. Pesaing d. Kelompok kepentingan masyarakat | Ordinal | 8 9 10 11 |
| | b. Lingkungan Umum | a. Kondisi Ekonomi b. Politik/hukum c. Sosial budaya d. Demografis e. Teknologi | Ordinal | 12 13 14 15 16 |

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel
Strategi

| Variabel dan Konsep | Dimensi | Indikator | Skala | Item Pertanyaan |
|---|---|---|--------------|------------------------|
| Strategi Bisnis (X3) Divisi operasi perusahaan yang melayani produk yang berbeda dengan pasar tertentu atau sekelompok konsumen khusus ataupun daerah tertentu. SBU diberi hak untuk menentukan keputusan strategis mereka sendiri sepanjang tidak bertentangan dengan tujuan perusahaan. Djaslim Saladin (2004:9) | Strategi Bersaing : a. Keunggulan Biaya | a. Efisiensi biaya | Ordinal | 17 |
| | | b. Karyawan yang berpengalaman | | 18 |
| | | c. Pengelolaan SBU | | 19 |
| | | d. Tugas yang bersifat rutin | | 20 |
| | | e. Produksi barang bersifat standar | | 21 |
| | b. Diferensiasi | a. Diferensiasi Produk b. Diferensiasi Kualitas Pelayanan c. Diferensiasi Citra | Ordinal | 22 |
| | | 23 | | |
| | | 24 | | |

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel
Penggunaan Informasi SAM

| Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Skala | Item Pertanyaan |
|---|--|---|--------------|------------------------|
| Penggunaan Informasi SAM (Y) (sistem akuntansi manajemen dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengolah masukan berupa data operasi dan data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pemakai) (Mulyadi, 2001:1) | Karakteristik informasi SAM: a. Scope (lingkup) | a. Lingkup informasi yang luas b. Lengkap meliputi aspek ekonomi dan aspek non-ekonomi | Ordinal | 25 26 |
| | b. Agregation (Agregasi) | a. Informasi ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting. | Ordinal | 27 |
| | c. Integration (integrasi) | a. Informasi yang terintegrasi | Ordinal | 28 |
| | d. Timeliness (tepat waktu) | a. Frekuensi pelaporan | Ordinal | 29 |
| | Penggunaan informasi: a. Informasi | perbandingan | Ordinal | 30 |

| | | | | |
|--|-----------------------------------|--|---------|----|
| | <i>benchmarking</i> | kondisi internal unit bisnis dengan | | |
| | | Kondisi pesaing dalam industri yang sama | | |
| | b. Informasi <i>monitoring</i> | perbandingan kondisi terkini dengan tahun- tahun sebelumnya. | Ordinal | 31 |

Tabel 3.5
Operasionalisasi Variabel
Kinerja Unit Bisnis

| Variabel dan Konsep | Dimensi | Indikator | Skala | Item Pertanyaan |
|---|------------------------------|----------------------|--------------|------------------------|
| Kinerja unit bisnis (Z) (Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui | Pengukuran Kinerja : | | | |
| | Perspektif Keuangan | a. Tahap pertumbuhan | Ordinal | 32 |
| | | b. Tahap bertahan | | 33 |
| | | c. Tahap panen | | 34 |
| Perspektif Pelanggan | a. Customer core measurement | Ordinal | 35 | |

| | | | | |
|---|--|---|---------|----|
| perencanaan strategis suatu organisasi.) Prof. Dr. Moheriono, 2008: 95) | Perspektif Proses Bisnis Internal | b. Customer value | Ordinal | 36 |
| | | proposition | | 37 |
| | | a. Inovasi penelitian dan pengembangan Produk | | |
| | | b. Proses operasi | | 38 |
| | | c. Layanan purnajual | | 39 |
| | Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan | a. Kemampuan yang dimiliki pegawai | Ordinal | 40 |
| | | b. Kemampuan sistem Informasi | | 41 |
| | | c. Motivasi yang diberikan kepada Pegawai | | 42 |

3.3 Populasi dan Teknik Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:119), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut sedangkan yang dimaksud dengan populasi sasaran adalah populasi yang digunakan untuk penelitian.

Populasi penelitian ini adalah para kepala cabang yang terdapat pada Bank BUMN yang memiliki kantor cabang di Kota Bandung yang berjumlah sebanyak 4 (empat) bank. Menurut data yang didapat dari Otoritas Jasa Keuangan wilayah Bandung, jumlah kantor cabang secara keseluruhan dari 4(empat) bank tersebut adalah sebanyak 14 (empat belas) kantor cabang yang tersebar di wilayah kota Bandung yang dipimpin oleh masing-masing kepala cabang.

Tabel 3.6
Daftar Bank BUMN
Cab. Kota Bandung

| | | | |
|----|---|---|--------------|
| 1 | PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk | Jl. Surapati No. 2 | Kota Bandung |
| 2 | PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk | Jl. Braga No. 133 | Kota Bandung |
| 3 | PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk | Jl. Asia Afrika No. 107 | Kota Bandung |
| 4 | PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO),Tbk | JL. TAMANSARI NO.80 KOTA BANDUNG | Kota Bandung |
| 5 | PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO),Tbk | JL. ASIA AFRIKA NO.119 BANDUNG | Kota Bandung |
| 6 | PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO),Tbk | JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO.3 BANDUNG | Kota Bandung |
| 7 | PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. | Jl. Naripan 93, Bandung | Kota Bandung |
| 8 | PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. | Jl. Asia Afrika No. 57-59, Bandung | Kota Bandung |
| 9 | PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. | Jl. Dewi Sartika No.1-3, Bandung | Kota Bandung |
| 10 | PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. | Jl. Dokter Setiabudhi No.170 F-G, Bandung | Kota Bandung |
| 11 | PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. | Ir. H. Juanda (Dago) No.147, Bandung | Kota Bandung |
| 12 | PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. | Jl. Jalan Ibrahim Adjie No. 354, Bandung | Kota Bandung |
| 13 | PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. | Jl. Ujung Berung No.140 Bandung | Kota Bandung |
| 14 | PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. | Jl. Jawa No. 7 Bandung 40117 | Kota Bandung |

3.3.2 Sample

Menurut Sugiyono (2013:81) ”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi”.

Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 14 orang kepala cabang yang memimpin empat belas kantor cabang bank BUMN yang berada di kota Bandung.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengumpulan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2001: 61): “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.”

Pada penelitian ini, karena populasi yang digunakan sebanyak empat belas bank dan kurang dari 30 (tiga puluh), maka semua populasi akan diteliti, dengan kata lain responden berjumlah empat belas orang, yaitu kepala cabang dari tiap-tiap kantor cabang Bank BUMN di kota Bandung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh data dari dua sumber yaitu :

1. Data Primer

Menurut Husain Umar (2011:84), “Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dianggap telah memiliki populasi.”

2. Data Sekunder

Menurut Husain Umar (2011:84), “Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, yang dapat diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel, dan tulisan-tulisan ilmiah.”

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara dengan apa data yang diperlukan itu diperoleh. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan

dan selanjutnya data tersebut diolah dan hasilnya berguna untuk menguji hipotesis atau mengambil suatu kesimpulan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik yang digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

- a. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung yang dilakukan dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

- b. Angket atau Kuesioner

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah bentuk kuesioner. Jenis kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Adapun alasan penulis menggunakan kuesioner tertutup adalah untuk memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban dan untuk menghemat keterbatasan waktu penelitian.

2. Penelitian kepustakaan (*Library research*)

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori yang etrdapat dalam literatur-literatur dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Data akan dianalisis merupakan data hasil penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian penulis melakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka analisis penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Disamping itu, untuk lebih memahami fenomena yang diamati, maka dilengkapi juga dengan analisis kualitatif yakni melalui metode deskriptif, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan serangkaian uji statistik.

✓ Analisis Deskriptif

Untuk menilai X1, X2, X3, Y dan Z maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Rumus rata-rata yang dikutip dari Sugiyono (2006: 43) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan: Me = rata-rata (*mean*)
 \sum = Sigma (jumlah)

X_i = nilai X ke- i sampai ke- n
 Y_i = nilai Y ke- i sampai ke- n
 N = jumlah responden”

Persamaan rata-rata (*mean*) di atas merupakan teknik pejelasan kelompok didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Untuk variabel lingkungan persaingan (X1) rumusnya adalah:

$$\mathbf{X1 : } Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Untuk variabel ketidakpastian lingkungan (X2) rumusnya adalah:

$$\mathbf{X2 : } Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Untuk variabel strategi (X3) rumusnya adalah:

$$\mathbf{X3 : } Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Untuk variabel penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (Y) rumusnya adalah:

$$\mathbf{Y : } Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Untuk variabel kinerja unit bisnis (Z), rumusnya adalah:

$$Z : Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Setelah didapat rata-rata dari masing-masing variabel, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai terendah dan tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan tertinggi itu masing-masing diambil dari banyaknya pernyataan dalam kuesioner, dan dikalikan dengan skor terendah yaitu 1 (satu) dan nilai tertinggi yaitu 5 (lima) dengan menggunakan *Skala Likert*. Teknik *Skala Likert* dipergunakan dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden penelitian dengan cara memberikan skor pada setiap item jawaban.

Dalam penelitian ini skor untuk setiap jawaban dari pernyataan yang akan diajukan kepada responden, penelitian ini akan mengacu pada pernyataan Sugiyono (2013:136) yaitu:

“Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

Tabel 3.7
Pilihan Jawaban Pertanyaan

| PILIHAN JAWABAN PERTANYAAN | | SKOR | NILAI |
|-------------------------------|---|-------------------|-------------------|
| | | pertanyaan (+) | pertanyaan (-) |
| Sangat Positif | A | 5 | 1 |
| Positif | B | 4 | 2 |
| Cukup Positif | C | 3 | 3 |
| Kurang Positif | D | 2 | 4 |
| Tidak Positif | E | 1 | 5 |

Menurut Sudjana (2005:47) menyatakan bahwa:

- ” a. Tentukan rentang, ialah data terbesar dikurangi data terkecil.
- b. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas sering biasanya diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan. Cara lain cukup bagus untuk n berukuran besar n lebih besar dari 200 misalnya, dapat menggunakan aturan Sturges, yaitu:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Tentukan panjang kelas interval p

$$P = \text{rentang/banyak kelas}$$

- Nilai variabel X1 (lingkungan persaingan) terdapat 7 pertanyaan, nilai tertinggi dari variabel X1 adalah 35 (7x5), dan nilai terendah adalah 7 (7x1).

- Nilai variabel X2 (ketidakpastian lingkungan) terdapat 9 pertanyaan, nilai tertinggi dari variabel X2 adalah 45 (9x5), dan nilai terendah adalah 9 (9x1).
- Nilai variabel X3 (strategi) terdapat 8 pertanyaan, nilai tertinggi dari variabel X3 adalah 40 (8x5), dan nilai terendah adalah 8 (8x1).
- Nilai variabel Y (penggunaan informasi SAM) terdapat 7 pertanyaan, nilai tertinggi dari variabel Y adalah 35 (7x5), dan nilai terendah adalah 7 (7x1).
- Nilai variabel Z (kinerja unit bisnsi) terdapat 11 pertanyaan, nilai tertinggi dari variabel Z adalah 55 (11x5), dan nilai terendah adalah 11(11x1).

Dengan demikian maka akan dapat ditentukan panjang interval kelas masing-masing variabel adalah:

- a. Kriteria untuk menilai lingkungan persaingan (X1) rentang $(35-7)/5 = 5,6$ maka penulis menentukan sebagai berikut:
 - ✓ Nilai 7 sampai dengan 12,5 dirancang untuk kriteria “ Lingkungan Persaingan Tidak Dinamis”
 - ✓ Nilai 12,6 sampai dengan 18,1 dirancang untuk kriteria “ Lingkungan Persaingan Kurang Dinamis”
 - ✓ Nilai 18,2 sampai dengan 23,7 dirancang untuk kriteria “Lingkungan Persaingan Cukup Dinamis”

- ✓ Nilai 23,8 sampai dengan 29,3 dirancang untuk kriteria “ Lingkungan Persaingan Dinamis”
 - ✓ Nilai 29,4 sampai dengan 35 dirancang untuk kriteria “ Lingkungan Persaingan Sangat Dinamis”
- b. Kriteria untuk menilai ketidakpastian lingkungan (X2) rentang $(45-9)/5 = 7,2$ maka penulis menentukan sebagai berikut:
- ✓ Nilai 9 sampai dengan 16,2 dirancang untuk kriteria “ Lingkungan Tidak Pasti”
 - ✓ Nilai 16,3 sampai dengan 23,5 dirancang untuk kriteria “Lingkungan Kurang Pasti”
 - ✓ Nilai 23,6 sampai dengan 30,8 dirancang untuk kriteria “ Lingkungan Pasti”
 - ✓ Nilai 30,9 sampai dengan 37,8 dirancang untuk kriteria “ Lingkungan Cukup Pasti”
 - ✓ Nilai 37,9 sampai dengan 45 dirancang untuk kriteria “ Lingkungan Sangat Pasti”
- c. Kriteria untuk menilai strategi bisnis (X3) rentang $(40-8)/5 = 6,4$ maka penulis menentukan sebagai berikut:
- ✓ Nilai 8 sampai dengan 14,3 dirancang untuk kriteria “ Tidak Baik”

- ✓ Nilai 14,4 sampai dengan 20,7 dirancang untuk kriteria “Kurang Baik”
 - ✓ Nilai 20,8 sampai dengan 27,1 dirancang untuk kriteria “Cukup Baik”
 - ✓ Nilai 27,2 sampai dengan 33,5 dirancang untuk kriteria “Baik”
 - ✓ Nilai 33,6 sampai dengan 40 dirancang untuk kriteria “Sangat Baik”
- d. Kriteria untuk menilai penggunaan informasi SAM (Y) rentang $(70-14)/5 = 11,2$ maka penulis menentukan sebagai berikut:
- ✓ Nilai 7 sampai dengan 12,6 dirancang untuk kriteria “Tidak Informatif”
 - ✓ Nilai 12,7 sampai dengan 18,2 dirancang untuk kriteria “Kurang Informatif”
 - ✓ Nilai 18,3 sampai dengan 23,8 dirancang untuk kriteria “Cukup Informatif”
 - ✓ Nilai 23,9 sampai dengan 29,4 dirancang untuk kriteria “Informatif”
 - ✓ Nilai 29,5 sampai dengan 35 dirancang untuk kriteria “Sangat Informatif”
- e. Kriteria untuk menilai kinerja unit bisnis (Z) rentang $(55-11)/5 = 8.8$ maka penulis menentukan sebagai berikut:
- ✓ Nilai 11 sampai dengan 19,8 dirancang untuk kriteria “Kinerja Tidak baik”
 - ✓ Nilai 19,9 sampai dengan 28,6 dirancang untuk kriteria “Kinerja Kurang Baik”

- ✓ Nilai 28,9 sampai dengan 37,4 dirancang untuk kriteria “Kinerja Cukup Baik”
- ✓ Nilai 37,5 sampai dengan 46,2 dirancang untuk kriteria “Kinerja Baik”
- ✓ Nilai 46,3 sampai dengan 55 dirancang untuk kriteria “Kinerja Sangat Baik”

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh intensitas persaingan, ketidakpastian lingkungan, dan strategi terhadap kinerja unit bisnis dan penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening yaitu analisis jalur, yaitu: Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis ini merupakan perluasan dari analisis regresi berganda untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Analisis jalur sendiri tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner (Imam Ghazali, 2011:210). Data dalam penelitian akan diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Besarnya pengaruh tidak langsung dapat ditentukan dengan cara mengalikan masing-masing koefisien pengaruh langsung dari persamaan penelitian (Imam Ghozali,2011:164). Dalam pengolahan menggunakan *software SPSS*, koefisien jalur dapat dilihat pada nilai *standarized coefficient*.

3.5.2 Pengujian Validitas

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan tidak valid. Menurut Sugiyono (2010:116), syarat minimum suatu item dianggap valid adalah nilai r 0,30. Dimana semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tersebut makin mengenai ke sasarnya, atau menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila hasil tes tersebut menjalankan fungsi pengukurannya, atau penelitian tersebut.

Dimana : **R= Koefisien korelasi**

Menentukan kevalidan dari item kuesioner digunakan metode koefisien korelasi *Pearson product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (Y) dengan skor masing-masing (X), dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan: r = Koefisien validitas item yang dicari
 N = Banyaknya responden
 $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y

Keputusan uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- ✓ Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika t hitung $>$ t tabel.
- ✓ Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika t hitung $<$ t tabel.

3.5.3 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama atau konsisten. Menurut Sugiyono (2013:122) reliabilitas adalah derajat konsistensi/keajegan data dalam interval waktu tertentu.

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini akan menggunakan *reliability analysis* dengan teknik *Alpha Cronbach* yang mempunyai rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum_{i=2}^n Si^2}{S^2} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach*

n = Jumlah butir pernyataan

S² = Varian skor secara keseluruhan

Jumlah varian dicari terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varian tiap butir dengan persamaan sebagai berikut:

$$S = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S = varian

X = nilai skor yang dipilih

n = jumlah sampel

Suatu instrumen alat ukur dikatakan reliabel dan bisa diproses pada tahap selanjutnya jika nilai *CronbachAlpha* > 0,7 (Sekaran, 2006: 182). Jika instrumen alat ukur memiliki nilai *CronbachAlpha* < 0,7 maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

3.5.4 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya dari analisis data adalah menguji hipotesis, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H₀ ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rancangan hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Merumuskan hipotesis

- a. $H_{01} : p = 0$ Tidak terdapat pengaruh lingkungan persaingan terhadap penggunaan informasi SAM.
 $H_{a1} : p \neq 0$ Terdapat pengaruh lingkungan persaingan terhadap penggunaan informasi SAM.
- b. $H_{02} : p = 0$ Tidak terdapat pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan informasi SAM.
 $H_{a2} : p \neq 0$ Terdapat pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan informasi SAM.
- c. $H_{03} : p = 0$ Tidak terdapat pengaruh strategi terhadap penggunaan informasi SAM.
 $H_{a3} : p \neq 0$ Terdapat pengaruh strategi terhadap penggunaan informasi SAM.
- d. $H_{04} : p = 0$ Tidak terdapat pengaruh penggunaan informasi SAM terhadap kinerja unit bisnis.
 $H_{a4} : p \neq 0$ Terdapat pengaruh penggunaan informasi SAM terhadap kinerja unit bisnis.
- e. $H_{05} : p = 0$ Tidak terdapat pengaruh lingkungan persaingan terhadap kinerja unit bisnis yang dimediasi oleh penggunaan informasi SAM.
 $H_{a5} : p \neq 0$ Terdapat pengaruh lingkungan persaingan terhadap kinerja unit bisnis yang dimediasi oleh penggunaan informasi SAM.
- f. $H_{06} : p = 0$ Tidak terdapat pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja unit bisnis yang dimediasi oleh penggunaan informasi SAM.

$H_{a6} : p \neq 0$ Terdapat pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja unit bisnis yang dimediasi oleh penggunaan informasi SAM

g. $H_{o7} : p = 0$ Tidak terdapat pengaruh strategi terhadap kinerja unit bisnis yang dimediasi oleh penggunaan informasi SAM.

$H_{a7} : p \neq 0$ Terdapat pengaruh strategi terhadap kinerja unit bisnis yang dimediasi oleh penggunaan informasi SAM.

2. Penetapan Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistik uji t dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

H_o diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H_o ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka akan didapatkan dasar untuk penarikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan. Dari kesimpulan ini maka penulis akan mencoba memberikan pandangan dan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas penelitian ini. Dari hipotesis-hipotesis yang didapat tersebut, maka akan ditarik kesimpulan secara simultan. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan (H_o) atau penerimaan hipotesis alternatif (H_a).

3.5.5 Analisis Koefisien Determinan

Selanjutnya dapat dihitung koefisien determinasi untuk menentukan seberapa jauh pengaruh X1 (lingkungan persaingan), X2 (ketidakpastian lingkungan), dan X3 (strategi), terhadap Z (kinerja unit bisnis) melalui Y (penggunaan informasi SAM). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R_j^2 \cdot 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat

Rj = Korelasi Jalur

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.